

SALINAN

**MENTERI PERTAMBANGAN DAN ENERGI
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 1245/M.249/SJH/1979. Jakarta, 2 Mei 1979.
Lamp. : S.E. No.004/SE/M/Pertamb/69.
Perihal : Penjelasan Pengumuman
Setempat Kepada Yth.
Para Gubernur Kepala
Daerah Propinsi
di -
Seluruh Indonesia.

S U R A T E D A R A N

Menunjuk Surat Edaran Menteri Pertambangan No. 004/SE/M/Pertamb/69 tanggal 16 Januari 1969 perihal Pengumuman Setempat, maka dalam rangka lebih memperlancar pelaksanaannya, dengan ini perlu kami berikan penjelasan sebagai berikut :

1. Bahwa pendapat Gubernur Kepala Daerah Propinsi setempat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 1969 merupakan hasil dari proses Pengumuman Setempat terhadap permohonan Kuasa Pertambangan Eksplorasi/Eksploitasi yang sebelumnya telah terdaftar pada Direktorat Jenderal Pertambangan Umum sesuai dengan ketentuan/ prosedur yang berlaku.
2. Dalam hubungan ini perlu diketahui bahwa pada dasarnya Pengumuman Setempat tersebut berkaitan dengan permasalahan Tata Guna Tanah yang mencakup berbagai aspek kehidupan sosial rakyat/penduduk setempat sehingga memerlukan penanganan secara sungguh-sungguh dengan memperhatikan ketentuan diktum II No. 11 Instruksi Presiden No. 1 tahun 1976 tentang Pedoman Sinkronisasi Pelaksanaan Tugas Keagrariaan dengan Bidang Kehutanan, Pertambangan, Transmigrasi dan Pekerjaan Umum.

Nomor :
 Lampiran :
 Perihal : **Pengumuman Setempat
 untuk KP Eksplorasi/
 Eksploitasi (1)**
 Bahan galian

 (nama pemohon KP)
 DU /
 luas hektar

**Kepada Yth.
 Direktur Direktorat Teknik
 Pertambangan
 di -
 JAKARTA**

Sehubungan dengan surat Saudara,
 Tanggal :
 Nomor :
 Perihal : sebagaimana tercantum dalam pokok surat,
 bersama ini kami beritahukan bahwa setelah diadakan
 Pengumuman Setempat di wilayah yang dimaksud yaitu di:
 Kampung/Desa :
 Kecamatan :
 Kabupaten/Daerah Tingkat II :
 Propinsi/Daerah Tingkat I :

Ternyata ada/tidak ada (2) yang mengajukan keberatan
 atas usaha pertambangan yang akan dilakukan dalam wilayah
 tersebut, dan dengan ini kami menyatakan keberatan/tidak
 keberatan (3) atas permintaan Kuasa Pertambangan tersebut.

Untuk jelasnya terlampir bersama ini kami sampaikan
 Berita Acara Keberatan/surat-surat dari Lurah, Camat dan
 Bupati yang bersangkutan (4).

Demikian pemberitahuan kami untuk dipergunakan
 sebagai bahan pertimbangan Saudara.

GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I,

(.....)

Tembusan disampaikan kepada :

1. **Direktur Jenderal Pertambangan Umum di Jakarta.**
2. **Direktur Jenderal Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah di Jakarta;**
3. **Kanwil Dep. Pertambangan dan Energi di**
4. **Bupati Kepala Daerah Tingkat II**
5. **A r s i p.**

Catatan : (1) s/d (3) coret yang tidak perlu.
(4) hanya diisi kalau ada keberatan.

BERITA ACARA

No. :

Hasil Pengumuman Setempat untuk permohonan K.P. Eksplorasi/Eksplotasi
(1) bahan galian dari.....(nama Pemohon)
D.U. / yang terletak di Kecamatan
..... Kabupaten Daerah Tingkat II
Daerah Tingkat I

Gubernur Kepala Daerah Tingkat I berdasarkan
Pengumuman kami No. tanggal
..... yang telah disampaikan kepada tempat Kuasa
Pertambangan Eksplorasi/Eksplotasi (2) tersebut dimohon, dengan ini
menjelaskan bahwa kami menaruh keberatan atas dikabulkannya permohonan
..... (nama pemohon) tersebut.

Adapun pertimbangan keberatan kami adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.
4.
5.

(copy pengumuman dan surat jawaban dari Camat, Bupati ybs. terlampir)

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

.....
GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I,
.....

(.....)

Catatan : (1) dan (2), coret yang tidak diperlukan.